

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Indonesia terletak di negara kepulauan, sektor sumber daya perikanan Indonesia memiliki potensi yang besar, baik dari segi kuantitas maupun keanekaragaman. Oleh karena itu, perikanan merupakan sektor industri yang dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi bagi masyarakat dengan meningkatnya ketersediaan ikan setiap tahunnya. Melihat sifat ikan yang tidak tahan lama, maka peran agroindustri sangat diperlukan karena ikan mudah sekali busuk jika tidak segera diolah. Salah satu metode pengawetan ikan adalah dengan cara pembekuan. Metode ini dilakukan dengan tidak mengubah sifat alami ikan. Sebagai contoh produk dengan metode pembekuan ini adalah fillet daging ikan. Ikan yang diolah menjadi fillet beku harus memenuhi standar mutu yang baik. Komoditas ikan sangat berpotensi untuk dikembangkan sebagai usaha agribisnis. Kabupaten Banyuwangi adalah salah satu wilayah yang berpotensi untuk berdiri berbagai macam usaha perikanan dikarenakan Banyuwangi memiliki sumberdaya alam yang melimpah. Berdasarkan Badan Pusat Statistik Jawa Timur memiliki total keseluruhan penangkapan hasil laut sebesar 385.868,70 ton. Salah satu daerah di Jawa Timur yang menghasilkan tangkapan ikan yang melimpah yaitu Kabupaten Banyuwangi dengan jumlah 60.456,10 ton (Badan Pusat Statistik, 2014)

Permintaan ikan dari berbagai daerah juga banyak, hal itu yang menyebabkan potensi pemasaran ikan sangat terbuka. Upaya meningkatkan gizi masyarakat Indonesia serta minat untuk mengkonsumsi ikan perlu terus ditingkatkan, karena ikan diharapkan menjadi salah satu sumber protein utama dalam pola konsumsi dan budaya masyarakat Indonesia. Menilik hal tersebut, pelaksanaan Gerakan Memasyarakatkan Makan Ikan (GEMARIKAN) tidak hanya merupakan tugas dari Kementerian Kelautan dan Perikanan namun juga tugas bersama antar instansi terkait karena dengan meningkatnya tingkat konsumsi ikan masyarakat Indonesia akan turut mendukung pemerintah dalam mempersiapkan generasi mudayang berkualitas.

Direktorat Jenderal Perikanan Indonesia, (2018), Subsektor perikanan budidaya punya peluang besar dalam memberikan kontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia. Sebagai gambaran tahun 2015 lalu subsektor perikanan budidaya memberikan kontribusi sebesar 1,41 persen terhadap PDB Indonesia dengan laju pertumbuhan PDB pada tahun yang sama sebesar 15,79 di atas laju pertumbuhan PDB sektor perikanan dan PDB Indonesia. Pemasaran ikan lokal atau dalam negeri tidak hanya dipasarkan di pasar-pasar tradisional saja tetapi juga di supermarket-supermarket, yang memasarkan berbagai jenis ikan, yakni ikan segar tanpa pembekuan dan ikan yang sudah dalam bentuk pembekuan (ikan frozen). Akan tetapi, jika ditinjau dari persentase masyarakat Indonesia terhadap konsumsi ikan masih belum sesuai dengan ekspektasi Pemerintah Indonesia, dimana harapan Pemerintah Indonesia tingkat konsumsi ikan ditargetkan dapat mencapai 47,12 kg/kapita/tahun sampai pada akhir tahun 2017. Akan tetapi, konsumsi ikan dikalangan masyarakat Indonesia masih di bawah target Pemerintah, dimana pada akhir 2017 tercatat bahwa konsumsi ikan dikalangan masyarakat Indonesia hanya mencapai 46,49 kg/kapita/tahun.

UD. Bayu Segara adalah salah satu perusahaan yang bergerak di bidang pengolahan agroindustri *frozen fish*. UD. Bayu Segara terletak di Jl. Yos sudarso No.13, Muncar, Banyuwangi. UD. Bayu Segara sendiri berdiri pada tahun 2007 didirikan oleh Bapak Mislan Hadi Purnomo. Seiring berjalan waktu banyak bermunculan perusahaan yang bergerak dibidang serupa yaitu *Frozen Fish*. Hal ini menyebabkan permasalahan yang dihadapi pada UD. Bayu Segara yaitu berkaitan dengan penurunan penjualan. Setelah berkomunikasi dengan pemilik UD. Bayu Segara ternyata penurunan penjualan terjadi karena pesaing baru yang lebih agresif dalam melakukan penjualan ke berbagai daerah. Masalah lain juga terjadi yang meliputi aspek SDM yaitu sering terjadinya karyawan yang keluar tanpa alasan. Dari sudut pandang pemilik, beberapa karyawan masih belum totalitas untuk bersama sama membuat produk tersebut bisa berkembang dan menembus pasar Nasional. Selain itu, UD Bayu Segara juga mengalami permasalahan pada bahan

baku yaitu pada saat tidak musim ikan maka produksi terhenti dan tidak maksimal dalam memenuhi pesanan ikan beku di berbagai daerah.

Berdasarkan penjabaran permasalahan diatas ada beberapa hal yang perlu diperbaiki dan dibenahi untuk meningkatkan kinerja dari UD. Bayu Segara dan meningkatkan daya saing penjualan. Pentingnya pengambilan keputusan untuk memperbaiki dan mengembangkan usaha menjadi faktor penting dalam penelitian ini. Pendekatan Decision Support System (DSS) menjadi salah satu cara alternatif untuk menganalisis berbagai masalah dalam perusahaan dan sehingga dapat mencari solusi untuk masalah yang mencakup berbagai aspek seperti Hukum, Pemasaran, Produksi, Sumber daya manusia, Lingkungan dan Keuangan atau berbagai aspek yang terdapat dalam aplikasi DSS. Maka dari itu penulis ingin mengambil Skripsi yang berjudul “Pengembangan Usaha Agroindustri *Frozen Fish* pada UD. Bayu Segara Banyuwangi dengan pendekatan Decision Support System (DSS)”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan beberapa hal diatas, maka UD. Bayu Segara perlu memiliki alternatif untuk menganalisis berbagai masalah yang mencakup berbagai aspek, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kinerja aspek hukum, aspek pemasaran, aspek produksi, aspek manajemen dan sumber daya manusia, aspek lingkungan dan aspek keuangan pada UD. Bayu Segara ?
2. Bagaimana strategi perbaikan yang bisa dilakukan perusahaan UD. Bayu Segara dalam upaya pengembangan usaha berdasarkan hasil analisis aplikasi DSS UMKM v.2.0 ?

## **1.3 Tujuan**

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis dan mengidentifikasi kinerja aspek hukum, aspek pemasaran, aspek produksi, aspek manajemen dan sumber daya manusia, aspek

lingkungan dan aspek keuangan pada UD. Bayu Segara.

2. Untuk menyusun rekomendasi strategi perbaikan yang bisa dilakukan perusahaan UD. Bayu Segara dalam upaya pengembangan usahaberdasarkan hasil analisis aplikasi DSS UMKM v.2.0.

#### **1.4 Manfaat**

##### **1. Bagi Penulis**

Penelitian ini bertujuan untuk menyelesaikan skripsi tingkat perguruan tinggi serta dapat menambah wawasan pengetahuan penelitian terkait dengan Pengembangan Usaha Agroindustri Frozen Fish pada UD. Bayu Segara Banyuwangi dengan pendekatan Decision Support System (DSS).

##### **2. Bagi Akademik**

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya dan bisa lebih dikembangkan lagi di kemudian hari seiring berkembangnya zaman.

##### **3. Bagi Perusahaan**

Bagi perusahaan penelitian ini bisa berguna sebagai bahan evaluasi perihal perbaikan pengembangan usaha agroindustri pada UD. Bayu Segara dan menjadi pertimbangan dalam pengambilan keputusan dalam penentuan strategi pengembangan.